

A collection of Indonesian military medals and a compass are arranged on a wooden surface. The medals include a red ribbon medal with a star, a blue ribbon medal with a star, and a white star medal with a central emblem. A pair of glasses and a compass are also visible.

Peran dan Fungsi Masjid Kampus dalam Pengembangan Budaya Islam

Dr. Mustaqim Pabbajah, MA
Universitas Teknologi Yogyakarta

REVITALISASI FUNGSI MESJID

Didalam kelembagaan Islam, masjid mempunyai status yang tinggi, ditempatkan sebagai milik Allah dan disebut "Baitullah" (rumah Allah).

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾

"Dan sesungguhnya masjid-masjid itu kepunyaan Allah. Karena itu janganlah kamu menyeru seseorangpun (di dalamnya) di samping Allah" (Al Jin 18).

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ
وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ يُخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

"Di masjid-masjid yang telah diizinkan Allah untuk dijunjung tinggi dan disebut nama-Nya pada waktu pagi dan petang. Laki-laki yang perniagaan dan jual-beli tidak membuatnya lalai dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat dan (dari) menunaikan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang menjadi goncang hati dan penglihatan" (An Nur 36-37).

REVITALISASI FUNGSI MESJID

إِنَّ بُيُوتَ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ الْمَسَاجِدُ وَإِنَّهُ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكْرِمَ مَنْ زَارَهُ فِيهَا

"Sesungguhnya rumah-rumah Allah di bumi adalah masjid-masjid, dan sesungguhnya hak atas Allah untuk memuliakan orang yang menziarahi-Nya dimasjid-masjid itu" (HR.Thabrani dan Ibnu Mas'ud).

Demikian pula para khadam masjid dan para pencinta masjid yang menjadikan masjid sebagai bagian dari kehidupannya, mendapat tempat yang luhur disisi Allah, termasuk kepada tujuh golongan yang mendapat naungan Allah di hari kebangkitan. sebagaimana sabda Rasulullah saw yang dlrwayatkan dari Abu Hurairah:

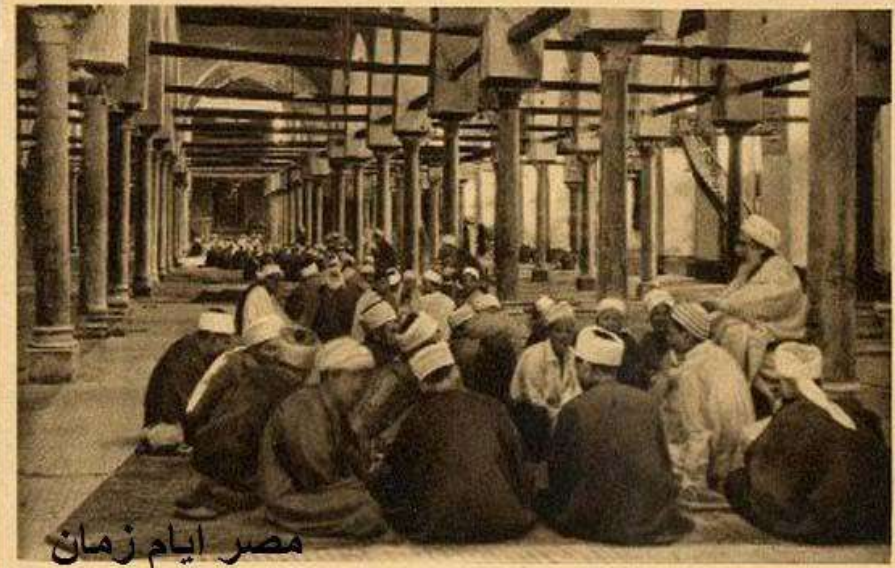
"Tujuh golongan orang yang Allah naungi mereka dalam naungan-Nya pada masa tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu: Imam yang adil; dan pemuda yang tumbuh dalam ketaatan beribadah kepada Allah; dan seorang yang hatinya tergantung pada mas/id apabila la keluar daripadanya hlngga ia kembali kepadanya; dan dua orang yang be>kasih-sayang karena Allah, mereka berkumpul dan berpisah karena Allah; dan seseorang yarfg mengingat Allah dalam kesendirian, lalu mengalir air matanya; dan seseorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang perempuan yang berkedudukan lagi rupawan, lalu ia berkata: Aku takut kepada Allah Tuhan seru sekalian alam; dan seseorang yang memberikan sedekah, maka ia sembunyikan sedekahnya itu, sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diberikan oleh tangan kanannya".




Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam

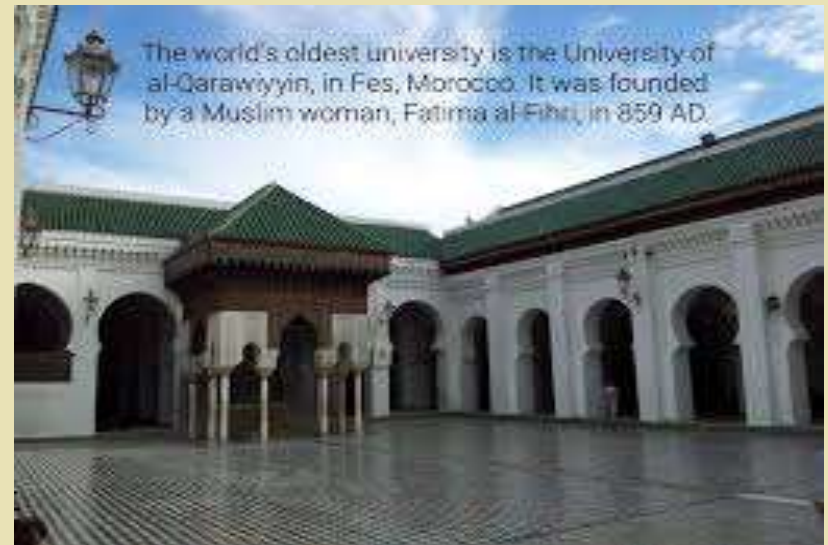
- ◆ Dalam sejarah Islam, **Masjid** selain sebagai sarana untuk melakukan ibadah, masjid juga merupakan Awal mula berkembangnya Islam dan segala pernak pernik didalamnya, seperti pemikiran, ekonomi, politik dan kebudanyaan.
- ◆ Salah satu fakta yang tidak bisa di pungkiri adalah bahwa salah satu strategi Rasulullah dalam membangaun *masyarakat madani* adalah diawali dengan mendirikan masjid terlebih dahulu sebagai sentra pengembangan Islam.
- ◆ Dari hal ini, dapat kita pahami bahwa masjid pada dasarnya memiliki *peran ganda* yakni selain sebagai pusat untuk melaksanakan aktifitas ritual, masjid juga di gunakan sebagai centra hubungan sosial, seperti pendidikan dan yang lainnya.

"Di era kejayaan Islam, masjid tak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, namun juga sebagai pusat kegiatan intelektualitas,"





Sejarah peradaban Islam mencatat, aktivitas pendidikan berupa sekolah pertama kali hadir di masjid pada tahun 653 M di kota Madinah. Pada era kekuasaan Dinasti Umayyah, sekolah di Masjid pun mulai muncul di Damaskus pada tahun 744 M. Sejak tahun 900 M, hampir setiap masjid memiliki sekolah dasar yang berfungsi untuk mendidik anak-anak Muslim yang tersebar di dunia Islam



Pada zaman keemasan Islam, anak-anak mulai disarankan untuk menimba ilmu sejak menginjak usia lima tahun. Pada tahap awal, mereka diajarkan cara untuk menulis 99 nama Allah yang indah atau asmaul husna. Selain itu, anak-anak Muslim di masa kekhalifahan pun mulai diperkenalkan dengan tulisan ayat-ayat Alquran yang sederhana.



Di wilayah Spanyol Muslim, aktivitas pendidikan pada umumnya bertempat di masjid. Masjid menjadi pusat aktivitas belajar-mengajar di mulai di daerah kekuasaan Dinasti Umayyah itu sejak berdirnya Masjid Cordoba pada abad ke-8 M. Kegiatan belajar-mengajar di masjid memang terbilang unik dan sangat khas.



REVITALISASI FUNGSI MESJID

Pada setiap pancaroba dan kegoncangan menimpa masyarakat kaum muslimin, baik berupa serangan, tekanan dan gangguan dari luar, maupun berupa kelemahan, kekacauan dan perpecahan dari dalam, maka masjid selalu tampil kedepan dengan spiritnya yang menghembuskan ketabahan, ketahanan uji dan kelemah-lembutan kasih-sayang serta kemesraan persaudaraan dan kegotong-royongan kedalam kesadaran dan hati sanubari kaum muslimin.

Didalam masjid manusia yang resah gelisah hatinya akan menemukan ketenangan, dan didalam masjid pula kaum muslimin akan menemukan indentitas dan kepribadiannya. Disamping masjid sebagai tempat pembinaan kaders pimpinan ummat yang dimulai sejak adanya *ahlush shuffah* pada masa Rasulullah saw, bahkan sejak pengkaderan Ismail oleh Nabi Ibrahim as di Ka'bah Baitullah, juga masjid telah berfungsi sebagai "*culture transmission*", yakni tempat untuk memelihara dan mewariskan nilai-nilai budaya Islam.





Masjid Nabawi







JIBIPhoto

Prof. Dr. Muh. Nuh
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Maket Masjid UTY



MASJID KAMPUS UTY



MASJID KAMPUS 2 UTY



Mahasiswa dan Masjid



MASJID KAMPUS I UTY



FUNGSI MESJID



Tempat Ibadah

Sholat

Dzikir

I'tikaf

Ukhuwah Islamiyah

Syi'ar

Shilaturahmi

PHBI

Da'wah & Pendidikan

Pengembangan Masyarakat

Muammalah

Pelayanan Sosial

P
R
O
G
R
A
M

S
T
R
A
T
E
G
I
S

TANTANGAN EKSTERNAL

- Invasi Ideologi Sekularisme
- Dampak Modernisasi
- Ancaman Moral & Aqidah
- Devide et Impera (Pecah Belah)
- Bencana Alam

TANTANGAN INTERNAL

- Masalah Khilafiyah
- Individualistik/ Fanatik Kelompok & Golongan
- Kerusakan/ Penyimpangan Aqidah/ Sincritisme
- Krisis Kemampuan Intelektual & Keterampilan
- Kemiskinan



TAQWA

K
E
S
H
A
L
E
H
A
N

I
N
D
I
V
I
D
U

Pemakmuran Mesjid

IMTAQ

IPTEK

KESHALEHAN SOSIAL

UKHUWAH ISLAMIYAH
UKHUWAH BASYARIYAH
UKHUWAH WATHANIYAH

Pemakmuran Umat/Bangsa

Rahmatan Lil 'Alamin
Peradaban Islam
Khaira Ummah



PROGRAM

STRATEGIS

Pelatihan Kepemimpinan Remaja Mesjid

Pelatihan Keluarga

Pelatihan Kominfo/Jurnalistik

Pelatihan Khatib & Mubaligh/Mubalighah

Pelatihan Manajemen Mesjid

Kongres/Konfrensi Mesjid

Perangkat SDM

Da'wah

**Pelatihan Manajemen
Da'wah**

Pendidikan

Lembaga Pendidikan

Penanggulangan Bencana

Studi Banding

Pusat Informasi Mesjid

Program Penghijauan & Tanaman Produktif

Jaringan Mesjid

**Masjid Teritorial/
Kompleks**

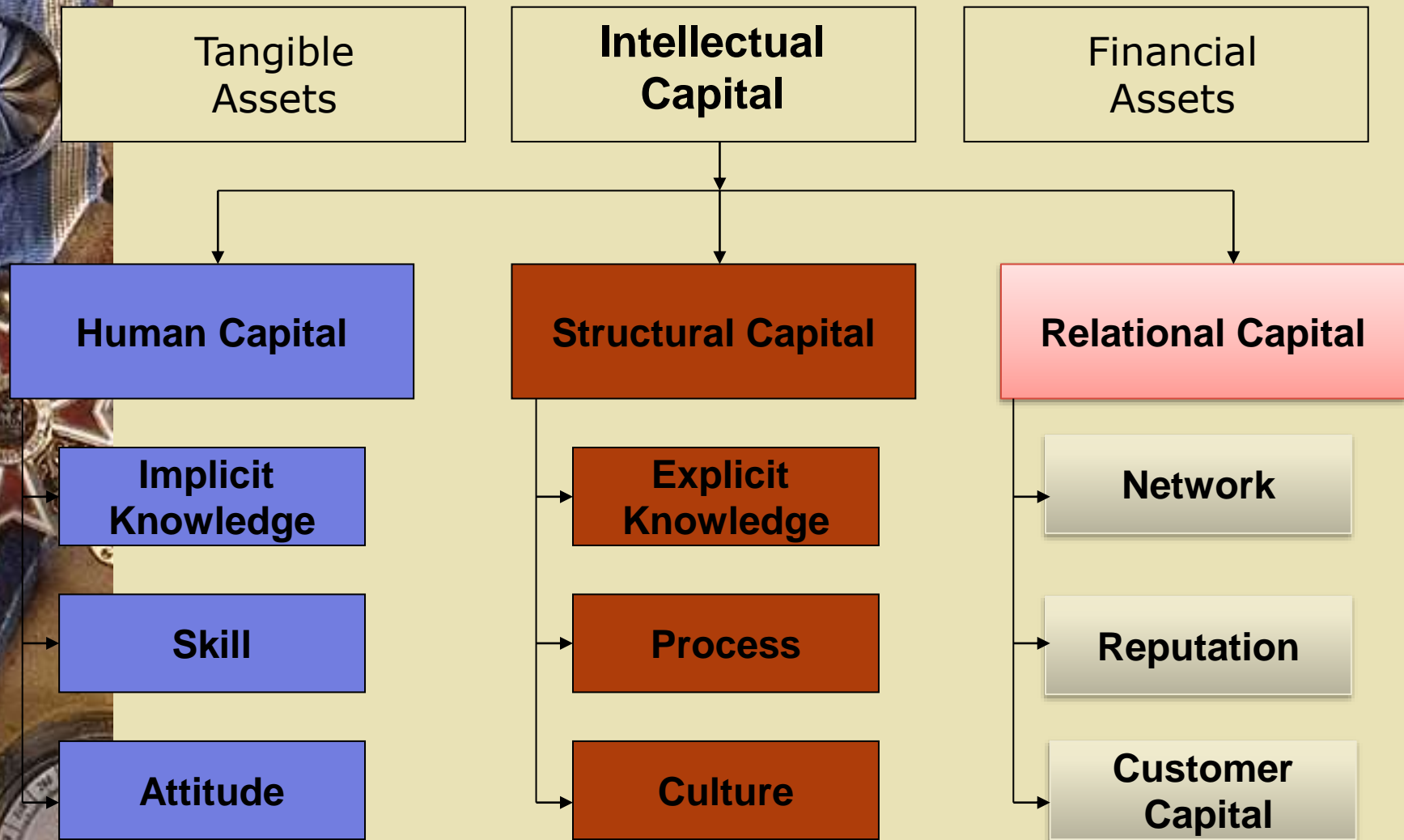
Masjid Sektoral

Masjid Kampus

**Masjid Kantor &
Perusahaan**



Pengelolaan Kapasitas Kreativitas dan Intelektualitas Mahasiswa dan Masjid





Peran Dakwah Kampus Secara Terpadu dan Bersama

1. Menyentuh materi-materi kontemporer dan riil
2. Membawa figure-figure teladan melalui studium general dengan menampilkan best practioners (lokal, nasional, dan internasional) –(konsolidasi masjid kampus dan efisien dalam biaya)
3. Membangun jaringan profesi (KM Program Studi dengan Masjid Kampus) untuk pengembangan aktivis masjid kampus
4. Kegiatan enterpreneurship dan inkubasi berbasis sains dan teknologi
5. Dialog multikultural (mahasiswa dari berbagai daerah)
6. Dialog multireligious (mahasiswa muslim mengambil inisiatif untuk mengadakan dialog konstruktif dalam berbagai hal muamalah dan sharing religious knowledge)
7. Model kegiatan profesi (seminar, lokakarya, dan S&T exhibition) terpadu (Masjid Salahuddin bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi)
8. Pengembangan Organisasi Alumni Grup Dakwah Kampus (database, jarngan usaha dan kerja, jaringan pendanaan, dll)
9. Turut dalam event-event nasional dan internasional (sharing dan bergantian, yang penting ada utusan dakwah kampus Indonesia)
10. Penggalangan dana endowment fund untuk mendukung kegiatan dakwah kampus tidak saja bertaraf lokal di kampus tetapi juga di tingkat nasional maupun internasional.



Peran Masjid Kampus Secara Terpadu dan Bersama

1. Menjaga sinergi yang kreatif, konstruktif, inovatif dengan pihak Universitas
2. Memperkuat Jaringan Masjid Kampus
3. Berfungsi sebagai fasilitator dan katalisator pengembangan program dan karir SDM aktivis Masjid
4. Pengembangan jaringan (individu, institusi) baik lokal, nasional, maupun internasional bagi para mahasiswa
5. Penggalangan beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu via alumni Masjid dan kemitraan
6. Pengecekan bakat minat untuk jenjang karir
7. Bekerjasama dengan pihak Universitas, Industri, dan Lembaga Riset mengembangkan program inkubasi menjadi cikal bakal entrepreneur berbasis sains dan teknologi
8. Menjadikan Masjid sebagai pusat pendidikan dan budaya
9. Mengembangkan S&T Park bagi mahasiswa berbakat
10. Mengembangkan Koperasi khusus mengembangkan usaha berbasis sains dan teknologi
11. Dan berbagai upaya relevan lainnya

*Ways to go to develop a
complete human eell being:
“*Insan Kamil*”*



*science &
technology*

*moral, ethics &
spiritual values*

SIMPULAN

Atas dasar fungsi dan peranan serta ruang-lingkup kegiatan masjid, maka seyogyanya Mesjid telah memperkembangkan perlengkapannya sehingga meliputi:

- a. Ruang tempat shalat yang selalu dijaga suasana kekhidmatannya.
- b. Ruang asrama bagi kader da'wah dan khadam masjid.
- c. Ruang administrasi.
- d. Ruang perpustakaan.
- e. Ruang kuliah/musyawarah.
- f. Ruang Baitulmal.
- g. Ruang kesehatan (poliklinik).

Demikian pula harus mampu mengembangkan sistem administrasinya untuk dapat memikul beban kerja ruang-lingkup kegiatannya sehingga pengurusan masjid tidak lagi cukup ditangani oleh seorang imam, melainkan oleh suatu organisasi/badan masjid dengan staf operasional sesuai dengan aspek-aspek kegiatannya.